

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menyesuaikan dengan rumusan yang ada untuk jenis penelitian yang digunakan dan akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif, diperlukan untuk mampu menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari individu ataupun kelompok. Penelitian ini menggunakan penelitian secara lapangan sehingga dapat dilihat dari peneliti yang langsung ke lokasi dimana tempat yang akan diteliti untuk menggali dan mengetahui informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

2. Jenis penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Menurut Basrowi dan Suwandi, melalui metode penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. situasi alam dan lokasi kejadian secara langsung, penelitian dilakukan sesuai dengan konteksnya yang khas. Hal ini membantu peneliti dalam memahami dan menjelaskan fenomena dengan lebih mendalam dan kontekstual.¹ Pendekatan kualitatif memang analisis tekanan pada proses penyimpulan

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), Hlm. 3–4.

data secara mendalam dan kemudian menganalisisnya untuk menemukan pola atau tema yang muncul. Selama proses ini, peneliti memperhatikan dinamika korelasi antara kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah yang mempertimbangkan konteks sosial, budaya dan psikologis yang melingkupi fenomena tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah perilaku ataupun tindakan yang dilakukan mengenai perihal objek penelitian. Subjek dilihat dari pengelola majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin dan jamaah yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria dari subjek penelitian adalah orang yang mengerti, paham dan terlibat dalam bimbingan dzikir, baik pengasuh, ustadz/ustadzah, jamaah rutin dan bersedia memberikan informasi. Jadi subjek pada penelitian ini adalah pengasuh yang merupakan pimpinan dan ustadz/ustadzah, dan kadam di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin, tokoh agama dan jamaah dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi pusat peneliti pada suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah bimbingan dzikir yang diberikan oleh pimpinan majelis dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dzikir yang berada di wilayah majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin tepatnya di Jl H. Abdul Hamid, Bungin No.Rt.06, Halubau, Paringin Selatan, kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71613, Indonesia yaitu majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin desa Bungin Kecamatan Paringin kabupaten Balangan ini akan menjadi tempat penelitian dan observasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan fakta mengenai suatu fenomena, baik dalam bentuk angka-angka (numerik) maupun kategori seperti, baik, buruk, senang, sedih, tinggi, rendah, berhasil, gagal dan sebagainya. Data dapat diolah menjadi informasi yang berguna melalui proses analisis. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memenuhi dan menganalisis suatu fenomena. data yang diharuskan dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Bimbingan dzikir yang dilaksanakan pada majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin
- b. Segala faktor pendukung dan penghambat dari penelitian yang dilaksanakan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif merupakan data yang dilihat berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari kata-kata, tindakan dan sebagai elemen tambahan melibatkan data tambahan seperti dokumen dan faktor lainnya. adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang diteliti. Ini bisa berupa data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, observasi langsung atau eksperimen.² Pengumpulan data primer melibatkan proses pengumpulan data secara langsung melalui observasi, wawancara, atau interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau aspek relevan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, informasi utamanya adalah pengasuh atau pimpinan dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin yang dapat memberikan informasi yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan kelengkapan data penelitian. Disamping itu penulis juga meneliti pengelola majelis dzikir wa taklim dan jamaah rutin hadir yang memenuhi kriteria sebagai pendukung jika diperlukan.
- b. Data sekunder adalah data yang merujuk pada informasi tambahan, data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung data primer. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang telah

² istijantono, *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi- Dimensi Kerja Karyawan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm. 32.

dikumpulkan oleh pihak lain atau telah ada sebelumnya untuk tujuan lain. Peneliti memperoleh data ini dari sumber yang sudah ada dan kemudian menganalisis atau menginterpretasinya ulang untuk menjawab pertanyaan penelitian.³ Sumber data sekunder berasal dari berbagai dokumentasi atau informasi yang telah ada sebelumnya, sumber data ini juga berkaitan dengan gambaran mengenai tempat dan lokasi penelitian yang meliputi: Pembimbing jamaah, keadaan jamaah dan masyarakat disekitaran majelis taklim, sejarah berdirinya majelis taklim dan bagian pengelola di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin di desa Bungin kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengertian observasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan terus menerus melakukan pengamatan atas perubahan apa saja yang sudah terjadi. Menurut Sugiono hasil observasi adalah catatan atau tulisan yang mencerminkan proses dimana peneliti mengamati langsung situasi atau fenomena yang sedang diteliti terhadap objek penelitian. Observasi sendiri adalah proses dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena atau subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan.⁴ Observasi yang penulis lakukan dengan pengamatan

³ Hamisah, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok Pesantren riyadhul Muhibbin Desa Bungin Kabupaten Balangan*, 2023.. Hlm.32

⁴ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi* (Medan: Guepedia, 2022), Hlm. 9.

secara langsung kepada pengasuh/pimpinan bagaimana pelaksanaan bimbingan dzikir kepada para jamaah secara langsung dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan bimbingan dzikir yang dilakukan di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan langsung kepada para informan atau subjek penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Wawancara juga dapat diartikan yakni proses pengumpulan data yang dilakukan dengan bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab sehingga diperoleh penjelasan dan jawaban serta makna mengenai topik tertentu⁵ Penulis menggunakan metode wawancara untuk melakukan dialog langsung dengan informan dan memperoleh informasi terkait masalah-masalah yang sedang diteliti. Dengan teknik, pewawancara (interviewer) berkomunikasi secara langsung dengan terwawancara (interviewee), sehingga dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan catatan-catatan penting yang terkait dengan masalah penelitian. Baik dengan cara mendokumentasikan melalui media yang ada seperti buku, jurnal,

⁵ Nisma iriani, Tia Nuraya, dkk, *Meodologi Penelitian* (Makassar: Rizmedia, 2022), Hlm. 143.

struktur kantor dan lainnya dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, data yang diperoleh dianggap lengkap, sah, dan tidak bersifat spekulatif.

F. Analisi Data

Analisis data adalah suatu proses yang berkelanjutan yang mana melibatkan refleksi terus-menerus terhadap data yang telah dikumpulkan. Metode ini melibatkan penguraian data dari produk observasi, pertanyaan, jawaban, wawancara, dan dokumen. Dan hasilnya diorganisir dan diurutkan untuk memudahkan pemahaman serta berbagi informasi kepada orang lain.⁶ Dalam penelitian ini proses yang digunakan yakni penelitian yang dianalisis terlebih dahulu oleh peneliti di mana ini merupakan proses analisis data menurut Miles dan Numberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan menyaring elemen- elemen kunci dengan fokus pada aspek- aspek yang signifikan atau relevan berdasarkan tema dan pola yang teridentifikasi. Dengan cara ini, penelitian atau analisis dapat lebih terfokus dan memberikan gambaran yang jelas terhadap inti dari data yang terkumpul.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan langkah untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Data kualitatif dapat disajikan melalui uraian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 401.

singkat, diagram, hubungan antar katagori, flowchart, atau format naratif lainnya, serta dapat berbentuk grafik, matriks, jaringan, dan chart.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi merupakan fase akhir dari analisis data dengan metode miles dan Huberman, di mana data diverifikasi untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian, menjawab rumusan masalah, jawaban ini bersifat sementara dan dapat berubah selama penelitian, tergantung pada bukti kuat yang muncul dari data. Kesimpulan dikatakan kredibel jika konsisten dari awal hingga akhir penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi segala pengecekan terhadap kesesuaian antara apa yang diamati oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata atau realitas fenomena yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan atau validitas data yang dikumpulkan oleh peneliti. Ada beberapa tahapan agar bisa memudahkan terwujudnya tujuan yang diharapkan, oleh karena itu peneliti memakai triangulasi data. Triangulasi sumber data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber data, tringulasi teknik, yang mencakup verifikasi informasi yang di peroleh dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik dan tringulasi waktu, yaitu berdasarkan banyaknya waktu yang dihabiskan dalam penelitian. Dengan menggunakan triangulasi data, peneliti mengumpulkan data dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data untuk menguji dan meningkatkan kredibilitasnya.